

**PENGARUH *MORAL IDENTITY* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP
MORAL DISENGAGEMENT PELAKU KEJAHATAN SEKSUAL DI
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS II A KARAWANG**

Fauzan Azhar Alhadi
Universitas Buana Perjuangan Karawang
Ps17.fauzanalhadi@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Kejahatan seksual menjadi bahasan serius pada satu dekade terakhir. Jenis kejahatan seksual semakin beragam dan angkanya terus meningkat tiap tahunnya. Begitu pula yang terjadi di Karawang meningkat dalam kurun waktu tahun 2018 sampai 2020. Menurut data yang didapatkan dari Lapas Kelas IIA Karawang sampai bulan Agustus 2021 tercatat ada 89 orang narapidana dengan kasus kejahatan seksual. Salah satu faktor individu melakukan kejahatan seksual adalah karena hilangnya moral yang mereka miliki dan membebaskan diri dari sanksi dan rasa bersalah atas kejahatan yang telah dilakukan hal ini disebut moral disengagement. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana peran *moral identity* dan *locus of control* terhadap *moral disengagement*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, teknik yang digunakan adalah sample jenuh dengan menjadikan seluruh populasi sebagai sample yaitu 89 narapidana. Pengambilan data menggunakan tiga skala likert yaitu skala *moral identity*, skala *locus of control*, dan skala *moral disengagement*. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa *moral identity* berperan negatif terhadap *moral disengagement* artinya semakin tinggi *moral identity* semakin tidak aktif *moral disengagement* dengan nilai peran sebesar 0.5%, dan *locus of control* menunjukkan peran positif terhadap *moral disengagement* dengan nilai peran sebesar 13% dan didominasi oleh *locus of control external*. Pada kedua variabel X memiliki nilai signifikansi sebesar 0.001 lebih kecil dari 0,05 atau $p < 0,05$.

Kata kunci: Kejahatan Seksual, *Moral Identity*, *Locus of Control*, *Moral Disengagement*

**THE INFLUENCE OF MORAL IDENTITY AND LOCUS OF CONTROL ON
MORAL DISENGAGEMENT BY SEXUAL INMATES IN THE
PENITENTIARY INSTITUTION CLASS II A KARAWANG**

Fauzan Azhar Alhadi
Universitas Buana Perjuangan Karawang
Ps17.fauzanalhadi@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRACT

Sexual crime has become a serious topic of discussion in the last decade. Types of sexual crimes are increasingly diverse and the number continues to increase every year. The same thing happened in increased in the period 2018 to 2020. According to data obtained from the Class IIA Karawang Prison, until August 2021, there were 89 inmates with sexual crimes. One of the factors that individuals commit sexual crimes is because of the loss of morals they have and free themselves from sanctions and guilt for the crimes they have committed. This is called moral disengagement. This research was conducted to see how the role of moral identity and locus of control on moral disengagement. The method used in this study is quantitative, the technique used is a saturated sample by making the entire population as a sample, namely 89 prisoners. Data collection uses three Likert scales, namely the moral identity scale, the locus of control scale, and the moral disengagement scale. The data analysis of this research used multiple regression analysis. Based on the results of data analysis, it shows that moral identity has a negative role on moral disengagement, meaning that the higher the moral identity, the less active the moral disengagement with a role value of 0.5%, and locus of control shows a positive role on moral disengagement with a role value of 13% and is dominated by locus of control external. In both variables, X has a significance value of 0.001 which is smaller than 0.05 or $p < 0.05$.

Keywords: Sexual Crime, Moral Identity, Locus of Control, Moral Disengagement

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat, hidayah, dan ridho-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *moral identity* dan *locus of control* terhadap *moral disengagement* pelaku kejahatan seksual di Lembaga Pemasyarakatan klas IIA Karawang”.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah mendukung baik secara langsung maupun tidak. Dukungan berupa bimbingan, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak membuat peneliti dapat mempertahankan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti dengan rendah hati menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak H. Dr. Dedi Mulyadi, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Buana Perjuangan Karawang.
2. Ibu Cempaka Putrie Dimala, M.Psi., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang
3. Ibu Linda Mora Siregar, M.Psi., Psikolog selaku Koordinator Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang.
4. Ibu Nuram Mubina, M.Psi., Psikolog, selaku Dosen Wali juga selaku Dosen Pembimbing 1 yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik dan saran, serta selalu memberikan motivasi dan dorongan agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Randwitya Ayu Ganis, M.Psi., Psikolog, selaku Dosen Pembimbing 2 yang dengan sabar membimbing, merevisi, memotivasi, dan meluangkan waktunya agar skripsi ini terselesaikan.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang selaku tenaga pengajar yang telah bersedia berbagi segenap ilmu dan kemampuannya sehingga penulis memperoleh pengetahuan dan pengalaman selama menempuh studi.
7. Seluruh Staf TU Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang yang sudah membantu dalam proses administrasi skripsi dan perkuliahan.
8. Seluruh Civitas Akademika Universitas Buana Perjuangan Karawang.
9. Ibu Badriyah wanita paling istimewa dalam hidup, sebagai sosok ibu yang selalu memberi dukungan baik moril dan materil, do'a-do'a terbaik yang selalu di panjatkan serta telah percaya penuh tentang jalan yang dipilih anaknya.
10. Bapak Dedi Rohadi sebagai sosok pria yang menjadi alasan dan memberikan pelajaran kepada penulis untuk selalu bekerja keras dan bertanggung jawab atas apapun yang dikerjakan.
11. Kakak dan kedua adik saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya dalam segala urusan.
12. Nurul Laily Maulidy perempuan spesial yang sudah menemani penulis selama kurang dari satu tahun pernikahan ini. Terimakasih telah sabar dan mendukung dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini.

13. Anak pertama penulis yang masih dalam kandungan, skripsi ini ayah persembahkan untuk kelahiran mu, nak!
14. Dimas Tri Fajri selaku sahabat yang selalu siap membantu dalam segala kegiatan baik di kampus, organisasi maupun persoalan pribadi.
15. Seluruh rekan-rekan PS17, terimakasih atas segala kerjasamanya dan dukungannya selama ini, sukses terus untuk kalian semua.
16. Seluruh member dari “Laki-Laki Belum Bener”, “Pemuda/i Harapan Bangsa”, dan “Sahabat Alam Budak Psikologi” yang telah mewarnai masa perkuliahan yang terasa singkat ini. 
17. Cipta Grafika dan Cakwe'in yang telah menjadi tempat penulis belajar dan berkembang. 
18. Berbagai pihak yang telah turut membantu, memberikan dukungan dan do'a kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
19. **Diri sendiri** yang tidak menyerah selama penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang harus disempurnakan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan psikologi, semua pihak yang tertarik dengan ilmu ini, maupun sumber inspirasi bagi setiap pihak terutama pembaca.